



**MENGEMBANGKAN GENERASI MUDA DIGITAL YANG  
BERKARAKTER POSITIF DALAM MENGGUNAKAN MEDIA  
SOSIAL DAN INTERNET**

**Chotamul Fajri**

Universitas Pamulang

**Suci Oktaviyanti**

Universitas Pamulang

**Bella Fitriana**

Universitas Pamulang

**Ariella Aurellia Putri**

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,  
Banten 15417.

[dosen01717@unpam.ac.id](mailto:dosen01717@unpam.ac.id), [sucioktaviyanti36926@gmail.com](mailto:sucioktaviyanti36926@gmail.com), [bellafitriana.10@gmail.com](mailto:bellafitriana.10@gmail.com),

[ariellaariella244@gmail.com](mailto:ariellaariella244@gmail.com)

***Abstract** The development of information and communication technology has made social media and the internet an integral part of the lives of the younger generation. The high intensity of digital media use among students has both positive impacts and potential problems if it is not accompanied by an understanding of ethics and good character. This Community Service (PKM) activity aims to increase digital literacy and shape the positive character of the younger generation in using social media and the internet wisely and responsibly. The activity was conducted face-to-face at Muhammadiyah 25 Pamulang High School, South Tangerang City, using methods of socialization, counseling, and interactive discussion. The material presented included digital literacy, social media ethics, the impact of digital media use, and the importance of positive character building. The results of the activity showed an increase in students' understanding and awareness of the importance of ethics, responsibility, and critical thinking in digital media. Thus, this PKM activity made a positive contribution in supporting the formation of a positive and ethical digital generation in utilizing social media and the internet.*

**Keywords:** Digital Literacy, Positive Character, Social Media, Young Generation, Community Service.

**Abstrak** Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadikan media sosial dan internet sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan generasi muda. Intensitas penggunaan media digital yang tinggi di kalangan siswa membawa dampak positif sekaligus potensi permasalahan apabila tidak disertai dengan pemahaman etika dan karakter yang baik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi digital serta membentuk karakter positif generasi muda dalam menggunakan media sosial dan internet secara bijak dan bertanggung jawab. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, Kota Tangerang Selatan, dengan metode sosialisasi, penyuluhan, dan diskusi interaktif. Materi yang disampaikan meliputi literasi digital, etika bermedia sosial, dampak penggunaan media digital, serta pentingnya pembentukan karakter positif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya etika, tanggung jawab, dan sikap kritis dalam bermedia digital. Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung pembentukan generasi muda digital yang berkarakter positif dan beretika dalam memanfaatkan media sosial dan internet.

**Kata Kunci:** Literasi Digital; Karakter Positif, Media Sosial, Generasi Muda, Pengabdian Kepada Masyarakat.

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan dan perilaku sosial generasi muda. Internet dan media sosial kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari remaja, baik sebagai sarana komunikasi, hiburan, maupun sumber informasi dan pembelajaran. Menurut Meilinda dkk (2020), generasi muda merupakan kelompok pengguna media digital dengan intensitas yang tinggi, sehingga memiliki potensi besar untuk memanfaatkan teknologi secara produktif, namun juga rentan terhadap dampak negatif apabila tidak disertai dengan pemahaman literasi digital yang memadai.

Penggunaan media sosial dan internet tanpa pemahaman etika dan karakter yang baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penyebaran informasi palsu (hoaks), ujaran kebencian, pelanggaran privasi, serta menurunnya sikap sopan santun dalam berkomunikasi. Ginting dkk (2021) menjelaskan bahwa rendahnya kesadaran etika komunikasi di media sosial dapat memicu konflik sosial dan kesalahpahaman antarindividu. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan teknis dalam menggunakan teknologi saja tidak cukup, melainkan perlu diimbangi dengan pembentukan karakter positif dan sikap bertanggung jawab dalam bermedia digital.

Literasi digital menjadi salah satu faktor kunci dalam menghadapi tantangan tersebut. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengakses dan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi serta memahami dampak sosial dari penggunaan media digital (Sumiati & Wijonarko, 2020). Individu dengan literasi digital yang baik cenderung lebih selektif dalam menerima dan menyebarkan informasi serta mampu memanfaatkan internet secara lebih produktif dan etis.

Dalam konteks pendidikan, sekolah memiliki peran strategis dalam menanamkan literasi digital dan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Guru dan tenaga pendidik diharapkan mampu mengintegrasikan literasi digital ke dalam proses pembelajaran sebagai upaya pembentukan karakter siswa agar siap menghadapi tantangan abad ke-21 (Ahlah & Melianah, 2020). Selain itu, penanaman nilai karakter juga perlu didukung oleh lingkungan keluarga sebagai fondasi awal pembentukan sikap dan perilaku anak (Annisa & Dewi, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya edukatif yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai literasi digital serta pembentukan karakter positif dalam penggunaan media sosial dan internet. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada siswa

SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, dengan tujuan membekali mereka agar mampu menggunakan media digital secara bijak, beretika, dan bertanggung jawab.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Mengembangkan Generasi Muda Digital yang Berkarakter Positif dalam Menggunakan Media Sosial dan Internet” dilaksanakan secara tatap muka di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi digital, etika bermedia sosial, serta pembentukan karakter positif dalam penggunaan media sosial dan internet.

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara partisipatif dan edukatif agar mudah dipahami oleh peserta serta mendorong keterlibatan aktif siswa selama kegiatan berlangsung. Kegiatan PKM dilaksanakan pada Kamis, 13 November 2025, pukul 13.50–15.10 WIB, dengan melibatkan siswa SMA Muhammadiyah 25 Pamulang sebagai peserta utama. Kegiatan ini didukung oleh dosen pembimbing dan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang sebagai tim pelaksana.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan siswa terkait penggunaan media sosial dan internet. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak SMA Muhammadiyah 25 Pamulang guna menentukan waktu, tempat, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Tim juga menyusun materi kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dengan fokus pada literasi digital, etika bermedia sosial, serta pembentukan karakter positif.
2. Tahap pelaksanaan dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang disampaikan secara langsung kepada siswa dengan pendekatan diskusi interaktif. Secara teknis, kegiatan diawali dengan pembukaan, yang meliputi persiapan teknis serta pembukaan acara oleh Master of Ceremony (MC). Kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan doa serta sambutan dari pihak sekolah, dosen pembimbing, dan ketua tim PKM. Pada tahap ini juga disampaikan tujuan dan manfaat kegiatan kepada seluruh peserta. Selanjutnya, dilakukan pemaparan materi oleh tim mahasiswa dengan pendampingan dosen pembimbing menggunakan media presentasi interaktif. Materi yang disampaikan meliputi pengertian literasi digital, etika penggunaan media sosial dan internet, dampak positif dan negatif media digital, serta pentingnya pembentukan karakter positif dan tanggung jawab digital bagi generasi muda. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan kontekstual agar mudah dipahami oleh siswa. Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta berbagi pengalaman terkait penggunaan media

sosial dan internet dalam kehidupan sehari-hari. Sesi diskusi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, sikap kritis, dan tanggung jawab siswa dalam beraktivitas di ruang digital. Untuk menjaga antusiasme dan keterlibatan siswa, kegiatan diselingi dengan ice breaking dan partisipasi aktif, serta pemberian hadiah sederhana bagi siswa yang aktif bertanya atau berbagi pengalaman. Kegiatan ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan adalah penutup, yang diisi dengan penyampaian kesan dan pesan dari perwakilan siswa, penegasan kembali poin-poin penting yang telah disampaikan, serta pesan moral mengenai pentingnya menggunakan media sosial dan internet secara bijak, etis, dan berkarakter positif. Kegiatan kemudian ditutup dengan sesi foto bersama sebagai bentuk dokumentasi kegiatan PKM.

3. Tahap evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab, refleksi, serta umpan balik dari peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman dan respons siswa terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi ini juga digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan dalam meningkatkan kesadaran digital dan pembentukan karakter positif siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pembukaan, pemaparan materi, diskusi, ice breaking, hingga penutup, terlaksana dengan baik. Antusiasme siswa terlihat dari kehadiran yang tepat waktu serta partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan interaksi selama kegiatan, diketahui bahwa sebagian besar siswa telah aktif menggunakan media sosial dan internet dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk berkomunikasi, hiburan, maupun menunjang proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Meilinda dkk (2020) yang menyatakan bahwa remaja merupakan kelompok pengguna aktif media digital dengan intensitas yang tinggi. Namun demikian, masih ditemukan siswa yang belum sepenuhnya memahami etika dan tanggung jawab dalam bermedia digital.

Setelah dilakukan pemaparan materi mengenai literasi digital dan karakter positif dalam penggunaan media sosial dan internet, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terkait pentingnya bersikap bijak, sopan, dan bertanggung jawab di ruang digital. Hal ini tercermin dari jawaban siswa saat sesi tanya jawab, di mana mereka mulai mampu membedakan perilaku bermedia yang sesuai dengan nilai etika dan yang

berpotensi menimbulkan dampak negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi literasi digital dapat memberikan pengaruh positif terhadap pola pikir dan sikap siswa.

## **PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi literasi digital yang terintegrasi dengan pembentukan karakter positif memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap penggunaan media sosial dan internet. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sugiarto & Farid (2023) yang menyatakan bahwa literasi digital memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk sikap kritis, tanggung jawab, dan perilaku etis peserta didik dalam memanfaatkan media digital.

Pemaparan materi mengenai etika bermedia sosial dan prinsip saring sebelum sharing memberikan pemahaman baru bagi siswa tentang pentingnya tanggung jawab dalam menyebarkan informasi. Hal ini sejalan dengan Ginting dkk (2021) yang menyatakan bahwa rendahnya kesadaran etika komunikasi di media sosial dapat memicu penyebaran informasi yang tidak benar serta konflik sosial. Dengan adanya edukasi ini, siswa mulai menyadari bahwa setiap aktivitas digital memiliki konsekuensi terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Diskusi interaktif yang dilakukan selama kegiatan juga memperkuat hasil tersebut. Siswa diberikan ruang untuk merefleksikan pengalaman pribadi mereka dalam menggunakan media sosial, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga kontekstual. Pendekatan partisipatif ini sejalan dengan temuan Suriani (2022) yang menyebutkan bahwa literasi digital yang diintegrasikan dengan pendidikan karakter di sekolah mampu meningkatkan kesadaran dan sikap bertanggung jawab peserta didik dalam bermedia digital.

Selain itu, penguatan karakter positif seperti tanggung jawab, empati, dan kejujuran dalam penggunaan media digital juga sejalan dengan pandangan Annisa & Dewi (2024) yang menekankan bahwa penanaman nilai-nilai karakter sejak dini, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah, berperan penting dalam membentuk individu yang beretika. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendukung proses pembentukan karakter generasi muda digital.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam membentuk sikap kritis dan bertanggung jawab siswa SMA Muhammadiyah 25 Pamulang dalam menggunakan media sosial dan internet. Integrasi literasi digital dan pendidikan karakter terbukti menjadi pendekatan yang relevan dan strategis dalam menghadapi tantangan era digital.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter positif generasi muda dalam menggunakan media sosial dan internet. Siswa sebagai pengguna aktif media digital masih membutuhkan pendampingan dan edukasi agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak, etis, dan bertanggung jawab.

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai etika bermedia sosial, prinsip saring sebelum sharing, serta dampak positif dan negatif penggunaan media digital. Selain itu, pendekatan interaktif melalui diskusi dan tanya jawab membantu siswa merefleksikan pengalaman pribadi mereka sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, integrasi antara literasi digital dan pendidikan karakter merupakan strategi yang relevan dan efektif dalam membentuk generasi muda digital yang kritis, bertanggung jawab, dan berkarakter positif di era perkembangan teknologi yang semakin pesat.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi nyata dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertajuk "Mengembangkan Generasi Muda Digital yang Berkarakter Positif dalam Menggunakan Media Sosial dan Internet" hingga publikasi jurnal ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada Universitas Pamulang, terutama Program Studi Manajemen, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan. Penulis juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Bapak Chotamul Fajri, S.T., M.M., selaku Dosen Pembimbing PKM, yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan berharga sepanjang proses kegiatan dan penulisan artikel. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, khususnya kepada Kepala Sekolah dan segenap dewan guru yang telah memfasilitasi tempat dan sarana kegiatan, serta kepada seluruh siswa-siswi peserta atas partisipasi aktif dan antusiasme mereka selama kegiatan berlangsung. Semoga hasil dari pengabdian ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pembentukan karakter digital generasi muda dan menjadi amal jariyah bagi seluruh pihak yang terlibat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahlah, S., & Melianah, M. (2020). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

- Annisa, F., & Dewi, D. A. (2024). Membangun karakter yang baik bagi para siswa melalui pendidikan kewarganegaraan. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 2(2), 39–45.
- Ginting, R., Yulistiyono, A., Rauf, A., Manullang, S. O., Siahaan, A. L. S., Kussanti, D. P., PS, T. E. A., Djaya, T. R., Ayu, A. S., & Effendy, F. (2021). *Etika komunikasi dalam media sosial: Saring sebelum sharing* (Vol. 1). Penerbit Insania.
- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). Literasi Digital Pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1). <https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1047>
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Sumiati, E., & Wijonarko, W. (2020). Manfaat literasi digital bagi masyarakat dan sektor pendidikan pada saat pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan*, 3(2), 65–80.
- Suriani, A. I. (2022). Kebijakan Literasi Digital Bagi Pengembangan Karakter Peserta Didik. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(1), 54–64. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v7i1.7030>